

**PERAN HIMPAUDI DALAM PENGUATAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAUD DI KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HERTIANTI RUKMANA
NIM. 1423311016

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
2018**

Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hertianti Rukmana
NIM : 1423311016
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peran HIMPAUDI Dalam Penguatan Kompetensi
Pedagogik Guru PAUD Di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Hertianti Rukmana

NIM. 1423311016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
 Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PERAN HIMPAUDI DALAM PENGUATAN KOMPETENSI
 PEDAGOGIK GURU PAUD DI KECAMATAN BOJONGSARI
 KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Hertianti Rukmana, NIM : 1423311016, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 27 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
 NIP.: 19850525 201503 1 004

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I.
 NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
 NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
 Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
 NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi Purwokerto,
Sdri. Hertianti Rukmana

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada:
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Hertianti Rukmana
NIM : 1423311016
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peran HIMPAUDI Dalam Penguatan Kompetensi
Pedagogik Guru PAUD Di Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapka terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

NIP. 1985 05252015 031 004

MOTTO

**Lakukanlah sesuatu yang diinginkan kamu, selagi sesuatu
itu baik untukmu.**

**Dan Jangan kecewa atas sesuatu yang kamu sudah
kerjakan, serta harus tanggungjawab dengan sesuatu itu.**



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* robbil 'alamin, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah sutradara terbaik.
2. Ibuku tercinta Siti Mangunah, Bapakku Supadi, Kakakku Meinita Nur Aeni, Kakak Iparku Triono, dan keponakanku (Hilda, Fakhri, Fira) terimakasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku.
3. Diriku sendiri Hertianti Rukmana, jangan puas hanya sampai di sini, terus kejar cita-citamu, jangan menyerah ! Semangat !
4. Seluruh keluarga besar dari Ibuku, Alm. Mbah Mad Wireja, terimakasih atas dukungannya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran HIMPAUDI Dalam Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”. Sholawat serta salam tetap kita curahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umat islam yang ada di dunia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada beliau-beliau yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

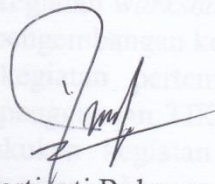
6. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dwi Priyanto, S. Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah IAIN Purwokerto.
10. Heru Kurniawan, S. Pd., M.A. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
11. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika IAIN Purwokerto.
13. Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah dan pengurus serta anggotanya yang mengizinkan dan membantu sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan PIAUD-A angkatan 2014 (Maya, Mamdud, Lintang, Dita) dan yang lainnya, yang dalam kebersamaan dan perjuangan kita menjadi saksi dalam perjalanan keilmuan yang sangat indah dan menjadi kenangan yang sangat berkesan dalam hidup penulis.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin Aamiin ya Robbal 'alamiin...

Purwokerto, 26 Juni 2018

Penulis,



Hertianti Rukmana

NIM. 1423311016

IAIN

**PERAN HIMPAUDI DALAM PENGUATAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAUD DI KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

HERTIANTI RUKMANA

1423311016

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, khususnya dalam 8 indikator kompetensi pedagogik. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: 1) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 2) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 3) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 4) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang pengembangan kegiatan yang mendidik AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan pertemuan rutin, 5) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik kepada guru belum dilakukan kegiatan terkhusus, 6) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri kepada guru dilakukan melalui kegiatan pelatihan membuat media belajar AUD di pertemuan rutin dan gebyar PAUD setiap tahun, 7) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang laporan, penilaian, evaluasi proses belajar kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 8) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil AUD kepada guru dilakukan melalui Diklat Dasar dan Diklat Lanjut.

Kata Kunci: HIMPAUDI, kompetensi, pedagogik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. HIMPAUDI Sebagai Organisasi Profesi Guru PAUD.....	12
B. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum HIMPAUDI Bojongsari	47
1. Sejarah berdirinya HIMPAUDI Bojongsari	47

2. Visi dan Misi HIMPAUDI	48
3. Struktur Organisasi HIMPAUDI.....	49
4. Data Guru PAUD Kecamatan Bojongsari	50
5. Kegiatan HIMPAUDI	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Penyajian Data.....	53
2. Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3 Data Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan dan Wawancara
5. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Mengikuti Seminar Proposal
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Sripsi
 - d. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - e. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Ijin Riset Individual
 - h. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - i. Rekomendasi Munaqosah
 - j. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - k. Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
6. Sertifikat-sertifikat
 - a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Ujian Komputer
 - c. Sertifikat PPL
 - d. Sertifikat KKN
 - e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - f. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka guru dituntut memiliki kompetensi. Kompetensi itulah yang digunakan untuk menilai apakah seorang guru itu berkualitas atau tidak. Kompetensi guru menjadi gambaran tentang apa yang sekiranya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Urgensi penyelenggaraan PAUD telah menjadi pokok bahasan sejak zaman Comenius hingga saat ini. Usia lahir sampai delapan tahun merupakan masa yang sangat penting bagi seorang individu. Anak yang berada pada usia dini di mana masa tersebut merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.²

Menjadi guru pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidaklah mudah, bahkan paling sulit di antara jenjang pendidikan lainnya.

¹ Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 6.

² Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 26.

Selain harus memiliki rasa sayang yang besar pada anak, dan personalitas yang baik, menarik dan enerjik, ia juga harus menguasai Ilmu Pendidikan, Ilmu Psikologi Perkembangan Anak, serta konsep-konsep dasar pengembangannya. Selain itu, guru juga harus menguasai pengelolaan kegiatan pengembangan pada lembaga PAUD. Agar dapat menguasai kompetensi tersebut, seorang guru PAUD harus senantiasa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan anak usia dini dan sekaligus juga berlatih secara sistematis bagaimana perkembangannya, karena dalam kenyataannya masih banyak guru yang hanya berpendidikan SMA dan sederajat, sehingga banyak masalah timbul di lapangan dan tidak dapat menyelesaikannya dengan baik terutama dalam hal pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari dalam hal pengelolaan pembelajaran PAUD masih relatif rendah. Berdasarkan hasil dokumentasi Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari sebanyak 65 Guru dari jumlah tersebut ada 25 % yang berpendidikan S1 dengan jurusan kependidikan dan 75 % belum berpendidikan S1. Pada dasarnya kompetensi pedagogik guru PAUD dipengaruhi oleh beberapa faktor, utamanya faktor pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD pada pasal 25 disebutkan bahwa (1) Kualifikasi Akademik Guru PAUD adalah: memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi, atau memiliki ijazah diploma

empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi. (2) Kompetensi Guru PAUD dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sebagaimana terdapat pada Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Kebanyakan anak Indonesia dalam memulai proses masuk ke lembaga pendidikan mengabaikan pendidikan anak usia dini. Padahal, untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir anak pendidikan sejak usia dini mutlak diperlukan. Sudah bukan informasi baru lagi, mengenai tiga tahun pertama anak adalah usia emas baginya untuk menyerap informasi sebanyak-banyaknya. Perlu diketahui oleh para orangtua bahwa anak memiliki berbagai kemampuan tersebut tentunya sudah dapat dibentuk sejak dini. Tidak sedikit juga orangtua yang menganggap pendidikan anak usia dini tidak begitu penting, dengan alasan tidak ingin anaknya mengalami stres atau kehilangan masa bermain. Padahal, hampir 70 persen pembentukan karakter manusia itu dimulai dari 0-3 tahun. Sejak dini anak-anak mendapat saran pendidikan yang nyaman, penuh kasih sayang, dan dalam lingkungan yang mendukung.³

Oleh karena itu, PAUD memberikan kemampuan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat

³Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 6-7.

mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.⁴ Agar dapat memenuhi hal tersebut, maka guru PAUD harus dapat mengelola proses pembelajaran di kelas. Guru yang mampu melaksanakan perannya maka guru itu berkompentensi. Pengembangan kompetensi guru PAUD dapat dilakukan secara individual guru PAUD sendiri, pengembangan melalui kelembagaan dan pengembangan melalui organisasi profesi.

Dalam lingkup PAUD, ada organisasi yang menghimpun unsur pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini yaitu HIMPAUDI. Dalam Anggaran Dasar HIMPAUDI Pasal 10 ayat 2 yaitu HIMPAUDI berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Dalam Anggaran Dasar HIMPAUDI Pasal 21 tentang wewenang dan tanggung jawab pengurus ayat 4 yaitu sebagai pengurus cabang di tingkat Kecamatan. HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari termasuk dalam pengurus cabang yaitu tingkat Kecamatan.

Untuk itu organisasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari yang di dalamnya ada pendidikan serta pelatihan. Guru dapat meningkatkan kualitasnya melalui organisasi HIMPAUDI terutama kompetensi pedagogik, sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas mencapai indikator-indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

⁴Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.

Untuk itu organisasi HIMPAUDI memerankan diri sebagai pihak yang berupaya menguatkan kompetensi pedagogik guru PAUD. Hal itulah kemudian yang mendorong penulis melakukan penelitian tentang Peran HIMPAUDI Dalam Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

1. Peran HIMPAUDI

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. HIMPAUDI adalah organisasi yang menghimpun unsur guru dan tenaga kependidikan anak usia dini. HIMPAUDI adalah organisasi profesi yang bersifat independen. HIMPAUDI didirikan bertujuan untuk menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia. Penulis menyimpulkan bahwa Peran HIMPAUDI adalah perangkat tingkah atau tugas organisasi yang menghimpun guru dan tenaga kependidikan anak usia dini.

2. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup; wawasan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, mengembangkan kurikulum, merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan

teknologi pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.⁵

Guru anak usia dini adalah tenaga yang berperan menjadi panutan, pembimbing, pengasuh dan fasilitator bagi anak usia dini. Pendidik bagi anak usia dini disebut pendidik (guru). Sedangkan tenaga kependidikan adalah pengelola, pemerhati, pakar, praktisi dan masyarakat umum lainnya yang melaksanakan program PAUD.

Kompetensi Pedagogik guru PAUD merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh guru PAUD dalam menyelenggarakan program pembelajaran untuk menumbuh-kembangkan aspek fisik maupun psikis anak usia dini.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka skripsi dengan judul Peran HIMPAUDI Dalam Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga adalah perangkat tingkah atau tugas organisasi yang menghimpun guru anak usia dini menjadi kuat terhadap kompetensi pedagogik di Kecamatan Bojongsari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan menjelaskan permasalahan dengan rumusan masalah adalah Bagaimana peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep Dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm.137-138.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- 1) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam memperkuat kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam pemahaman tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD.
- 2) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam penguasaan teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan AUD.
- 3) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam penguasaan merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum.
- 4) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam pengembangan kegiatan yang mendidik AUD.
- 5) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik.
- 6) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri.
- 7) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam pemahaman dan penguasaan laporan, penilaian, evaluasi proses belajar.

- 8) Untuk mengetahui peran HIMPAUDI dalam melakukan kegiatan membahas tentang penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil AUD.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teori

Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD.

2) Bagi HIMPAUDI

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari.

3) Bagi Guru PAUD

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kesadaran untuk selalu meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan selalu mengikuti kegiatan HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari.

E. Kajian Pustaka

Maksud dari adanya kajian pustaka adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai bahan dasar penelitian dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Pada penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu menguji dan mempelajari beberapa buku atau jurnal yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi.

Penulisan Tedjawati dengan judul Peran Himpaudi Dalam Pengembangan PAUD yang dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang peran Himpunan pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) dalam pelaksanaan PAUD.⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan bagaimana peran Himpunan Pendidik Anak Usia Dini bagi Guru PAUD, dan perbedaannya adalah terletak pada fokus tema yang penulis angkat sebagai judul penelitian.

Penelitian Nuryati dengan judul Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi HIMPAUDI Di Kecamatan Semarang yang dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Program kerja di organisasi HIMPAUDI Kecamatan

⁶Tedjawati, *Peran Himpaudi Dalam Pengembangan PAUD*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011, hlm. 123.

Serang, 2) Bagaimana cara mengembangkan kompetensi profesional guru anak usia dini., 3) Hambatan yang dihadapi oleh organisasi HIMPAUDI, 4) Apakah melalui pemberdayaan organisasi HIMPAUDI Kecamatan Serang dapat mengembangkan kompetensi profesional guru.⁷ Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan bagaimana pemberdayaan Himpunan Pendidik Anak Usia Dini bagi Guru PAUD, dan perbedaannya adalah terletak pada fokus tema yang penulis angkat sebagai judul penelitian

Penelitian Mustika dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan yang dipublikasikan oleh Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru TK Pembina I, II dan II Tarakan yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan, pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik.⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan kompetensi pedagogik Guru PAUD, dan perbedaannya adalah terletak pada fokus tema yang penulis angkat sebagai judul penelitian dan hanya ada satu variabel.

⁷Nuryati, *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi HIMPAUDI Di Kecamatan Semarang*, Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, 2016, hlm. 166.

⁸Mustika, *Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, 2015, hlm. 93.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman, Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Disas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari lima bab. Adapun isi dari skripsi ini meliputi bahasan yang dimulai dari: BAB I berupa Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. BAB III yaitu mencakup metode penelitian yang meliputi Jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV menguraikan tentang gambaran umum HIMPAUDI dan HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari yang meliputi sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi dan keanggotaan. Penyajian data tentang peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Kemudian analisis data meliputi delapan sub pembahasan. BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini akan meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. HIMPAUDI sebagai Organisasi Profesi Guru PAUD

Organizing berasal dari kata “*organism*” yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi merupakan wadah atau tempat manajer melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Organisasi adalah suatu bentuk kelompok individu-individu dengan struktur dan tujuan tertentu. Individu membentuk kelompok, selanjutnya membentuk suatu organisasi. Sedangkan kelompok atau grup adalah dua atau lebih individu yang berinteraksi dengan satu sama lain dalam hal-hal tertentu dimana perilaku atau prestasi satu anggota dipengaruhi oleh perilaku atau prestasi anggota lain. Dapat diartikan organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan berbagai kegiatan.

Pendidikan Anak Usia Dini dalam menjalankan kegiatan tentu saja tidak dapat berjalan sendiri oleh karena itu dibutuhkan lembaga mitra adalah lembaga baik milik pemerintah maupun milik masyarakat yang memiliki sumberdaya dan kemampuan bekerja sama untuk menyelenggarakan program PAUD. Selain lembaga mitra juga dibutuhkan seperti organisasi mitra/asosiasi profesi adalah organisasi/asosiasi independen yang memiliki sumberdaya dan dapat dilibatkan dalam pengelolaan PAUD antara lain:

HIMPAUDNII, IGTKI, GOPTKI, IGRA, Himpunan Penyelenggaraan Kursus dan Pelatihan Indonesia (HIPKI), Himpunan Pendidik dan Penguji Kursus Indonesia (HISPPi) Forum PKBM dan lain-lain.⁹

HIMPAUDI berfungsi sebagai wadah untuk mempersatukan anak usia dini, meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini, memperjuangkan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi guru dan tenaga kependidikan anak usia dini. Dalam Anggaran Dasar HIMPAUDI Pasal 10 ayat 2 yaitu HIMPAUDI berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Dalam Anggaran Dasar HIMPAUDI Pasal 21 tentang wewenang dan tanggung jawab pengurus ayat 4 yaitu sebagai pengurus cabang di tingkat Kecamatan. HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari termasuk dalam pengurus cabang yaitu tingkat Kecamatan.

Tujuan HIMPAUDI yaitu

1. Menampung, memperjuangkan, serta mewujudkan aspirasi, para penyelenggara, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang menjadi anggotanya.
2. Meningkatkan profesionalisme dalam pelaksanaan PAUD, sebagai sarana untuk pengembangan potensi pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Membantu AUD untuk pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal.

⁹ Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowati, *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok: Prenadamedia Group, 2017), hlm, 151-152.

4. Mensosialisasikan pentingnya PAUD yang berkualitas kepada semua lapisan masyarakat.
5. Menyiapkan generasi yang berkualitas untuk membangun bangsa dan Negara.
6. Mengupayakan kesejahteraan para pendidik PAUD.
7. Melindungi hak-hak para pendidik PAUD.

Sedangkan program kerja organisasi HIMPAUDI antara lain:

1. Sosialisasi dan promosi PAUD dan HIMPAUDI.
2. Pendidikan dan pelatihan tenaga penyelenggara, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD.
3. Penguat kelembagaan HIMPAUDI dan mekanisme kerjanya.
4. Penerbitan dan penyebaran pedoman, bacaan, dan referensi PAUD.
5. Pembinaan pelaksanaan PAUD.
6. Pemberdayaan semua potensi yang ada di masyarakat (SDM, sarana prasarana, program layanan).
7. Penelitian dan pengkajian permasalahan dalam PAUD..
8. Membuat database anggota HIMPAUDI..
9. Mendata tenaga pamong PAUD.¹⁰

Organisasi HIMPAUDI penting karena ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu: masih terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga pendidik PAUD dan pada umumnya belum selesai dengan kualifikasi dan kompetensi, lembaga PAUD terus bertambah dan berkembang, sementara SDM pendidik

¹⁰ Tedjawati, *Peran Himpaudi Dalam Pengembangan PAUD*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011, hlm. 126.

dan tenaga kependidikan kurang menunjang dengan perkembangan tersebut, latar belakang pendidikan tentang standar nasional pendidikan tahun 2005, menetapkan pendidikan PAUD minimal jenjang D4, tingkat kesejahteraan belum memperoleh perhatian yang serius (belum ada tenaga pendidik PAUD yang PNS pada jalur non-formal), belum adanya wadah yang secara khusus memberikan perlindungan dan pembinaan bagi tenaga pendidik PAUD.

Suatu wadah organisasi yang di dalamnya ada sekelompok orang-orang yang mempunyai visi, misi dan tujuan bersama melaksanakan program-program kegiatan di dalam organisasi HIMPAUDI yang sangat penting bagi guru misalnya adanya penataran, pelatihan, workshop-workshop, diklat yang dapat meningkatkan kualitas mengajar mereka dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAUD.

Guru PAUD profesional idealnya adalah guru PAUD yang aktif dalam forum organisasi HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini), IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak), maupun IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal). Ke semua organisasi tersebut merupakan organisasi profesi dalam meningkatkan standar profesinya, disiplin diri dalam profesi, serta kesejahteraan anggotanya.¹¹

HIMPAUDI adalah organisasi yang menghimpun unsur guru dan tenaga kependidikan anak usia dini. Guru anak usia dini adalah tenaga yang berperan menjadi panutan, pembimbing, pengasuh dan fasilitator bagi anak usia dini. Guru bagi anak usia dini disebut guru. Sedangkan tenaga

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep Dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 93-94.

kependidikan adalah pengelola, pemerhati, pakar, praktisi dan masyarakat umum lainnya yang melaksanakan program PAUD. HIMPAUDI adalah organisasi profesi yang bersifat independen. HIMPAUDI didirikan bertujuan untuk menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia.

HIMPAUDI berfungsi sebagai wadah untuk mempersatukan anak usia dini, meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini, memperjuangkan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi guru dan tenaga kependidikan anak usia dini.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, HIMPAUDI dibentuk dari tingkat Pusat, Profinsi, Kab/Kota sampai Kecamatan. Pada tahun 2015 telah terdapat 100% PW (Wilayah), 91% Pimpinan Daerah (PD) tingkat kabupaten/kota dan 73% Pimpinan Cabang (PC) tingkat kecamatan. Saat ini perkiraan jumlah daerah dan cabang sudah bertambah.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) HIMPAUDI.¹² Ada empat tugas pokok HIMPAUDI yaitu:

1. Mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas kepada semua lapisan masyarakat,
2. Melakukan pembina dan pengembangan organisasi secara berjenjang,
3. Menampung, memperjuangkan dan mewujudkan aspirasi para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini,

¹² Tedjawati, *Peran Himpaudi Dalam Pengembangan PAUD*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011, hlm. 124.

4. Memfasilitasi pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini.

Ada dua fungsi HIMPAUDI yaitu:

1. Mempersatukan para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini di Indonesia, dan
2. Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep dasar pembinaan tumbuh kembang anak secara holistik.

B. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Kata Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency*, sebagai kata benda *competence* yang berarti kecakapan, kompetensi dan kewenangan. Dalam konteks ini, kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau kecakapan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.

Sedangkan menurut Ditjen Ketenagaan, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kemudian menurut Undang-undang Guru dan Dosen, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diharapkan, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.¹³

Kompetensi menurut Usman dalam Kunandar bahwa kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan

¹³Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm, 85-86.

seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengundang makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks. *Pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Sedangkan Roestiyah N.K. dalam Kunandar mengartikan kompetensi yang dikutipnya dari pendapat W. Robert Houston sebagai suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Sementara itu, Piet dan Ida Sehartian dalam buku Sudarmawan Danim berpendapat bahwa kompetensi yaitu kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan performen. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sementara itu, menurut Finch dan Crunkilton dalam Sudarmawan Danim kompetensi adalah suatu penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sementara itu, menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Pada Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴

Guru PAUD sebagai sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan program PAUD. Karena, guru terlibat langsung dan bertanggungjawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kualitas pendidik sangat menentukan hasil pembelajaran yang dicapai.¹⁵ Kegagalan dan kesuksesan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang menguasai materi, metodologi pengajaran, dan *skill* yang profesional.

Kompetensi secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Jadi kompetensi guru PAUD dalam melakukan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh guru PAUD dalam melakukan pekerjaannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan mengevaluasi anak usia dini baik pada PAUD jalur formal maupun non formal.¹⁶

Adapun Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya dengan tanggung jawab dengan tugasnya menjadi guru. Karena guru merupakan suatu profesi atau pekerjaan, maka kompetensi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitanya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 65.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Stategis Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 97.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 85.

perbuatan yang sifatnya rasional untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi diperoleh melalui sebuah proses latihan atau pendidikan. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar adalah seorang guru., oleh sebab itu menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didik sehingga dapat menggerakkan semangat dan minat belajar anak.¹⁷

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap anak sebagai peserta didik, kemampuan dalam merancang pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru adalah orang yang mempunyai peranan yang penting dalam sebuah pendidikan. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, pendidik dituntut memiliki kompetensi. Kompetensi itulah yang digunakan untuk menilai apakah seorang pendidik itu berkualitas atau tidak. Kompetensi guru menjadi gambaran tentang apa yang sekiranya dapat dilakukan seorang pendidik dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.¹⁸

¹⁷ Sylva Alkornia, *Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo*, Jurnal Pancaran, 2016, hlm. 144.

¹⁸ Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 6.

Penggarisan lebih jauh tentang jenis-jenis kompetensi guru harus pula kita lihat dari segi peranan guru dalam proses belajar mengajar dalam kelas, yakni guru sebagai pengajar, sebagai pemimpin kelas, sebagai pembimbing para siswa, sebagai pengatur lingkungan, sebagai partisipan, sebagai ekspediter, sebagai perencana, sebagai supervisor, sebagai motivator, sebagai pengajar, sebagai penanya, sebagai evaluator, dan sebagai konselor.

Pengembangan kompetensi guru dilaksanakan melalui kurikulum SPG, program penataran guru dan berbagai usaha yang dapat dilakukan oleh IKIP pengembangan kompetensi guru di SPG terutama dilaksanakan dalam program pendidikan keguruan pengembangan kompetensi melalui penataran dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan dalam bidang ilmu kependidikan dan latihan simulasi praktek mengajar.¹⁹

Guru juga sebagai agen pembelajaran, disebut dalam pasal 28 (ayat 3) bahwa guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial²⁰

Berkaitan dengan kompetensi pendidik maupun tenaga kependidikan PAUD secara umum telah diatur dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidik, dan Pemerdiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dari ke semua aturan-aturan

¹⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 59-60.

²⁰ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 96.

tersebut memuat bahwa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik (guru) ada empat, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Menurut Munif Chatib, yang termasuk dalam kompetensi pedagogi adalah sebagai berikut:

1. Memahami karakteristik siswa.
2. Memahami karakteristik siswa dengan kelainan fisik, sosial-emosional, dan intelektual yang membutuhkan penanganan khusus.
3. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat untuk menetapkan kebutuhan belajar siswa dalam konteks budaya yang beragam.
4. Memahami cara dan kesulitan belajar siswa.
5. Mampu mengembangkan potensi siswa.
6. Menguasai prinsip-prinsip dasar belajar-mengajar yang mendidik.
7. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
8. Merancang aktivitas belajar-mengajar yang mendidik.
9. Melaksanakan aktivitas belajar-mengajar yang mendidik.

10. Menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pendidikan.²¹

Idealnya guru PAUD profesional adalah guru PAUD yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik ini terkait dengan kemampuan pendidik PAUD dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru PAUD meliputi:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosi, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampuhnya.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mngaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

²¹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 87-88.

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.²²

Kemampuan guru PAUD dirumuskan ada lima kemampuan dasar guru dan salah satunya adalah mampu menyelenggarakan program kegiatan belajar di lembaga PAUD, meliputi:

1. Memahami dan mampu merinci program kegiatan belajar di lembaga PAUD.
2. Mampu membuat perencanaan kegiatan belajar untuk anak-anak di lembaga PAUD secara menyeluruh baik harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.
3. Mampu menciptakan dan menggunakan alat-alat permainan dan media maupun bahan ajar lainnya.
4. Mampu mengembangkan dan mewujudkan stimulan yang dapat mengembangkan diri anak sesuai dengan tahap atau dimensi perkembangannya.
5. Mampu menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan prinsip “Belajar Sambil Bermain dan Bermain Sambil Belajar”
6. Mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang lebih menekankan pada pendekatan individual dari pada kelompok/klasikal.
7. Mampu menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar anak usia dini.
8. Memahami prinsip-prinsip pemberian hadiah (pujian) dan penguatan (*reinforcement*).

²² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep Dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 91-92.

9. Menguasai kegiatan penilaian (*assessment*) hasil belajar anak.
10. Mampu mengaitkan hasil belajar anak dengan upaya pencapaian tugas-tugas perkembangan dalam berbagai dimensi perkembangannya.
11. Melaksanakan peranannya sebagai guru PAUD dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling.
12. Melaksanakan perannya sebagai guru PAUD dalam administrasi kelas dan administrasi pendidikan.²³

Guru PAUD harus memiliki mental sebagai pribadi yang penyayang kepada anak-anak didiknya, selain itu juga guru harus menguasai pedagogik literatur ilmu pengetahuan seputar ilmu pendidikan, psikologi perkembangan anak, konsep-konsep dasar ilmu bidang studi, dan pembelajaran bagi anak.²⁴

Guru PAUD adalah seseorang yang telah memiliki kualifikasi pendidikan S1/DIV Pendidikan Guru PAUD. Guru tersebut memahami dan menerapkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.²⁵

Merujuk pada UU sistem pendidikan Nasional 2003, guru yang akan mengajar di lembaga PAUD harus berlatar belakang S1-PG-PAUD atau S1-PG-TK.²⁶ Adapun persyaratan sebagai guru PAUD adalah:

²³Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 167-168.

²⁴Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 23.

²⁵Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32.

²⁶Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan, Mengelola, dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 20.

1. Persyaratan Umum

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Warga Negara Indonesia.
- c. Berusia sekurang-kurangnya 18 tahun.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Berkepribadian riang, gembira, mempunyai rasa sayang anak yang tinggi, pandai bergaul dan jujur.
- f. Kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- g. Memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi terhadap perkembangan anak.
- h. Peka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Persyaratan Khusus

- a. Sebagaimana diatur dalam UU, bahwa syarat Guru PAUD adalah harus berijazah serendah-rendahnya S1-PGTK/S1-PGRA/PGPAUD atau sederajat.
- b. Mampu bernyanyi, bercerita dan bermain, termasuk harus mampu memainkan alat musik.

Selain kedua persyaratan di atas, dalam UU No.14 Tahun 2015 seorang guru termasuk guru PAUD juga dituntut untuk mempunyai empat kompetensi dasar, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Pekerjaan sebagai seorang guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia. Ini adalah sesuatu yang wajar karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap masa depan peserta didik. Bahkan Nabi

Muhammad saw menegaskan bahwa ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh guru terhadap peserta didik menjadi salah satu dari tiga pahala yang tidak akan pernah berhenti mengalir meskipun si guru sudah meninggal selama peserta didiknya mengamalkan ilmu pengetahuan tersebut.²⁷

Tugas guru yang utama adalah mengajar dan mendidik murid di kelas dan di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan. Menurut Badan Standar pedagogik adalah:

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁸

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup; wawasan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, mengembangkan kurikulum, merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.²⁹

Kompetensi pedagogik guru PAUD merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh guru PAUD dalam menyelenggarakan program pembelajaran untuk menumbuh kembangkan aspek fisik maupun

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 33-34.

²⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011).

²⁹ *Ibid*, hlm.137-138.

psikis anak usia dini.³⁰ Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Pengembangan kurikulum dan silabus.
4. Perancangan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³¹

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang terkait dengan merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, melaksanakan proses dan melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan dan perlindungan. Kemampuan ini ditunjukkan dalam bentuk kemampuan pendidik dalam menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, mingguan dan harian; menetapkan kegiatan bermain yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak; merencanakan kegiatan yang disusun berdasarkan kelompok usia; mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia; menggunakan

³⁰Novan Ardy Wiyani, *Kapita Selekta PAUD: Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 183.

³¹Novan Ardy Wiyani, *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 103.

metode pembelajaran melalui bermain sesuai dengan karakteristik anak; memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak; memberi motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan; dan memberikan bimbingan sesuai dengan dengan kebutuhan anak; memilih cara-cara penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai; melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan; mengelola hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan; mendokumentasikan hasil-hasil penilaian.

Untuk perencanaan sebelum mengajar adalah memahami program kegiatan PAUD, menyusun suatu kegiatan mingguan, menyusun suatu kegiatan harian, kegiatan harian memiliki urutan yang luwes. Untuk melaksanakan proses belajar mengajar adalah pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan suasana bermain yang mendukung. Setelah proses belajar mengajar adalah penilain. Penilaian anak usia dini lebih banyak ditekankan pada kemampuan pendidik untuk mengamati kemajuan anak sehari-hari, karena itu pendidik hendaknya menguasai ciri-ciri setiap tahap perkembangan anak dan keberbakatan anak.³²

Guru anak usia dini harus mampu memimpin timnya (dengan pendidik lain dan orang tua) dan berusaha untuk menunjukkan tanggung jawab. Guru bertanggung jawab terhadap apapun yang terjadi selama anak berada dalam proses pembelajaran, memotivasi dan secara langsung memberikan

³²Agus F. Tangyong dkk, *Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 5-8.

bimbingan pada pendidik atau karyawan yang ada di sekolah. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi proses dan rencana kegiatan dalam tim tersebut. Kepemimpinan juga terlihat dalam bentuk dapat dipercaya, mampu menjelaskan, memberi dukungan, merespon, menilai, mendengarkan, mengkoordinasi, mampu bekerja sama dan mampu berdiskusi.

Guru harus memiliki kemampuan untuk bermain penuh dan mampu menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Guru anak usia dini harus mampu menciptakan kegiatan bermain untuk anak dan mengusahakan kegiatan di dapat dari situasi kehidupan yang nyata (kontekstual). Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang konteksnya bermain baik dalam ruangan atau di luar ruangan. Untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan, pendidik harus berusaha membayangkan dirinya seperti anak-anak, bahkan menjadi anak-anak, serta ikut bermain bersama dengan anak.³³

Guru harus memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi. Untuk menjadi guru anak usia dini yang berhasil dan mampu meningkatkan kegiatan bermain yang menarik dan menyenangkan tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak. Guru diharapkan dapat menggunakan, memanfaatkan, memaksimalkan material yang ada untuk menciptakan lingkungan yang kaya pada anak. Untuk dapat melakukan hal tersebut guru harus memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi sehingga menghasilkan anak yang kreatif.

³³ Martha Christianti, *Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, 2012, hlm. 118.

Keterbukaan guru dalam melihat hasil karya dan cara anak memecahkan masalah ketika bermain tanpa tekanan membebaskan anak untuk berimajinasi dan berkreasi. Hal ini berarti bahwa pendidik harus fleksibel dan memandang hasil tersebut sebagai bentuk imajinasi dan kreatifitas anak.

Guru harus mampu merancang program dan melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada analisis kebutuhan anak. Untuk mengembangkan karakteristik ini guru harus memahami tahapan setiap aspek perkembangan anak secara utuh, melakukan pengamatan pada anak dan berlatih memahami setiap kebutuhan anak. Program yang dirancang guru harus cocok dengan tahapan tersebut. Hal ini berarti program yang direncanakan tidak terlalu tinggi dan tidak pula terlalu rendah dari kemampuan anak. Tema yang dipilih guru juga harus sesuai dengan minat anak.

Kompetensi pedagogik guru PAUD merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh guru PAUD dalam menyelenggarakan program pembelajaran untuk menumbuh-kembangkan aspek fisik maupun psikis anak usia dini. Kompetensi pedagogik guru PAUD antara lain:

1. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Indikator dari kepemilikan kemampuan tersebut yaitu guru PAUD mampu:
 - a. Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

- b. Mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan.
 - c. Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan.
 - d. Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan.
2. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini. Indikator dari dimilikinya kemampuan tersebut yaitu guru PAUD mampu:
 - a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang perkembangan di PAUD.
 - b. Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini.
 - c. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini dan bermakna yang terkait dengan berbagai bidang perkembangan di PAUD.
 - d. Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini.
3. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum. Indikator dari kemampuan tersebut yaitu guru PAUD mampu:

- a. Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan.
 - b. Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan dan harian.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Indikator dari kepemilikan kemampuan tersebut adalah guru PAUD mampu:
- a. Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.
 - b. Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas.
 - c. Menerapkan kegiatan belajar bermain yang bersifat holistik, autentik dan bermakna.
5. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Indikator dari kemampuan tersebut yaitu guru PAUD mampu:
- a. Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan perkembangan anak usia dini.
 - b. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan perkembangan yang mendidik.
6. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri. Indikator dari kepemilikan kemampuan tersebut yaitu guru PAUD mampu:

- a. Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini.
 - b. Membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini.
 - c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun. Indikator dari kepemilikan kemampuan tersebut yaitu guru PAUD mampu:
- a. Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empati dan santun dengan anak usia dini.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan anak usia dini.
8. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini. Indikator dari dimilikinya kemampuan tersebut ialah guru PAUD mampu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini.
9. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini. Indikator dari kepemilikan kemampuan tersebut adalah guru PAUD mampu:
- a. Memilih pendekatan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada anaka usia dini.
 - b. Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini.

- c. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - d. Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini.
 - e. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - f. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
10. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini. Indikator dari dimilikinya kemampuan tersebut guru PAUD mampu:
- a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini.
 - b. Melaksanakan program remedial dan pengayaan.
 - c. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - d. Mengomunikasikan hasil penilaian pengembangan dan evaluasi program kepada pemangku kepentingan.
11. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini. Indikator dari dimilikinya kemampuan tersebut ialah guru PAUD mampu:
- a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan.
 - b. Meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini melalui penelitian tindakan kelas.

c. Melakukan tindakan kelas.³⁴

Setiap guru dituntut harus memiliki kecerdasan intelektual karena sebagai modal dasar untuk mengajar dan mendidik. Maksud dari kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, menganalisis, logika, dan rasio. Kecerdasan intelektual bisa dipahami sebagai kemampuan menerima, menyimpan, dan mengolah informasi menjadi fakta. Kecerdasan intelektual mensyaratkan adanya penguasaan terhadap materi (penguasaan) secara mendalam. Dengan ini guru harus memiliki kecerdasan intelektual, termasuk guru PAUD untuk mengasah kemampuan intelektualnya dengan peserta didiknya.³⁵



IAIN PURWOKERTO

³⁴Novan Ardy Wiyani, *Kapita Selekta PAUD: Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 182-186.

³⁵Ajeng Yusrina, *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 12-13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contoh dapat berupa penelitian tentang riwayat dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Penelitian kualitatif tidaklah menolak secara mutlak terhadap angka dan perhitungan, tetapi angka dan perhitungan digunakan secara sangat terbatas dan tidak pernah menjadi yang utama dan penting. Angka dan perhitungan digunakan jika memang dapat membantu pemahaman dan penjelasan. Namun, tetap dalam kerangka kualitatif.³⁶

Menurut Best, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini penulis tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Selain itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

³⁶ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kuantitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dengan teknik wawancara kepada mantan Ketua HIMPAUDI Bapak Tohar, S.E di KB Kuncup Bangsa Bojongsari dalam acara pertemuan rutin.
2. Penelitian dengan teknik wawancara kepada Ketua HIMPAUDI Bunda Marsusiah di KB As-Syifa Bumisari pada tanggal 26 Mei 2018 dan di KB Al-Karomah Beji pada tanggal 29 Mei 2018.
3. Penelitian dengan teknik wawancara kepada pengurus HIMPAUDI di KB Al-Karomah Beji pada tanggal 29 Mei 2018 .
4. Penelitian dengan teknik wawancara kepada Guru PAUD Bunda Sugi di KB Kuncup Bangsa Bojongsari setelah pertemuan rutin.
5. Penelitian dengan teknik wawancara Orang tua Ananda Ozi Ibu Fiki di Rumah Ibu Fiki Dusun Brubahan Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari.
6. Observasi pada pertemuan rutin tanggal 25 November 2017 di Pos PAUD AL-Karomah Beji.

Adapun alasan penulis mengambil lokasi di tempat tersebut adalah sebagai berikut:

1. HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini) adalah wadah atau perkumpulan guru-guru untuk mengurus para guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari juga mempunyai prestasi Juara II Lomba Renang tingkat Kabupaten pada acara Hari Anak

Nasional. Mantan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari sekarang menjadi Ketua HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga.

2. Belum ada yang melakukan penelitian di HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari.

C. Sumber Data

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dipermasalahkan. Adapun dapat menentukan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling atau sampling bertujuan, yaitu informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah:

a. Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari

Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang anggota HIMPAUDI, struktur pengurus HIMPAUDI, kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari.

b. Mantan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari

Mantan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi terkait sejarah dan perkembangan HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari dari masanya

beliau sampai sekarang. Beliau Bapak Tohar, S.E., sekarang menjabat sebagai Ketua HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga.

c. Perwakilan pengurus HIMPAUDI

Untuk mencari informasi tentang peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogic guru PAUD sudah optimal atau belum dan penjelasannya.

d. Perwakilan Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari

Untuk mencari informasi tentang penghambat dalam peran HIMPAUDI dan mengetahui harapan dari guru PAUD terkait dengan kompetensi pedagogik.

e. Perwakilan Wali Murid

Untuk mencari informasi tentang tanggapan dari kegiatan gebyar paud, hambatannya dan harapan ke depannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon.³⁷

Teknik wawancara dalam penelitian ini pertama dengan mantan ketua HIMPAUDI Bojongsari Bapak Tohar, S.E digunakan untuk mengetahui informasi tentang sejarah HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari. Kedua, wawancara dengan ketua HIMPAUDI Bojongsari Bunda Marsusiah untuk mengetahui informasi tentang kegiatan HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Ketiga, wawancara dengan Bunda Hani (Pengurus HIMAPUDI) untuk mengetahui informasi tentang bagaimana kegiatan itu terlaksana. Ke empat, wawancara dengan Bunda Sugi (Guru sekaligus Pengelola Pos PAUD Lestari Patemon) untuk mengetahui informasi tentang penghambat dalam peran HIMPAUDI dan harapan dari guru terkait dengan kegiatan HIMPAUDI. Kelima, wawancara dengan Ibu Fiki (orang tua dari Ananda Ozi) untuk mengetahui informasi tentang tanggapan dari kegiatan gebyar PAUD, hambatan dan harapan untuk kegiatan tahun depan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194.

kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³⁸

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang menguatkan kompetensi pedagogik guru PAUD pada pertemuan rutin HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari. Observasi ini dilakukan pada pertemuan rutin pada tanggal 27 November 2017 bertempat di Pos PAUD AL-Karomah Beji. Penulis mengobservasi pada kegiatan ini karena dalam kegiatan ini ada momen pembuatan bahan belajar untuk anak usia dini itu termasuk dalam kompetensi pedagogik Guru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sumber utamanya adalah buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi penelitian ini adalah visi, misi HIMPAUDI, struktur organisasi HIMPAUDI, data guru PAUD di kecamatan Bojongsari, dokumentasi (foto) tentang wawancara dengan pengurus HIMPAUDI, guru-guru dan foto kegiatan dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD oleh HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 302.

dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁴⁰

Secara garis besar data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai jenis data kualitatif. Maka teknik analisisnya menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung. Jadi, analisa data yang hanya diukur melalui analisa dan non statistik. Data ini diukur dengan metode berfikir.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexy J. Moleong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm, 329.

⁴⁰*Ibid*, hlm, 334.

mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan selanjutnya adalah menyusunnya dengan satuan-satuan.

1. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan menggunakan sumber bukti dan klarifikasi dengan sumber informan yang pada akhirnya data-data tersebut dianalisis dengan seksama.

2. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, pengabstrakan, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dari catatan-catatan lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada subjek penelitian atau informan. Dalam hal ini tertulis di lembar wawancara dan observasi.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, alur penting selanjutnya dalam menganalisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menyajikan data atau informasi yang diperoleh dalam

bentuk deskriptif pada BAB IV, sehingga penulis dan pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang ada.

4. Menarik Kesimpulan Verifikasi

Kegiatan analisis berikutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Metode ini penulis telah mengambil kesimpulan dan verifikasi dari informasi yang diperoleh di organisasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Dari data penyajian data kemudian dianalisis yang tertulis di BAB IV.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti lakukan ialah dengan menguji kredibilitas data yaitu dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu: (1) Triangulasi sumber, (2) metode, dan (3) waktu. Triangulasi sumber mengharuskan sipeneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Semua metode yang berbeda, yaitu wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci.⁴¹ Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Ini terjadi karena triangulasi memberikan peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realita yang sesungguhnya.



⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 89.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

1. Sejarah berdirinya HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari

Organisasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga didirikan pada tahun 2007, berdirinya Organisasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari ini atas kerja keras Bapak Tohar, S.E. dari KB Al Amanah Gembong, Ibu Wahyu Wiyanti dari KB Nakita Metenggeng S.Pd., dan Ibu Ani Abiyati dari KB Muslimat NU Kajongan. Mereka adalah guru dari masing-masing PAUD yang sudah berdiri pada tahun 2007 di Kecamatan Bojongsari. Tim formatur langsung membentuk pengurus harian dan akhirnya Bapak Tohar, S.E., sebagai Ketua, Ibu Wahyu Wijayanti, S.Pd., sebagai sekretaris dan Ibu Ani Abiyati sebagai bendahara. Tim formatur membentuk Organisasi HIMPAUDI karena agar dapat mengkoordinir guru-guru PAUD bisa lebih berkualitas dan berkompetensi sebagaimana guru PAUD.

Tim formatur berkumpul di Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga dan memasukkan seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari sebagai pengurus HIMPAUDI Bojongsari. Tim formatur sampai berhasil mensosialisaikan HIMPAUDI di lingkup Kecamatan Bojongsari dan akhirnya bertambahnya tahun, PAUD pun mulai banyak

dan berkembang sampai saat ini di masing-masing Desa sudah mempunyai PAUD.

Pada tahun 2011 diadakan Musyawarah pergantian ketua dan akhirnya Ibu Marsusiah terpilih menjadi Ketua sampai menjabat 2 periode sampai tahun 2019. Pada tahun ini, HIMPAUDI Bojongsari semakin berkembang dan anggota HIMPAUDI ada 65 orang. HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari juga terpandang bagus dan kompak dari HIMPAUDI-HIMPAUDI Kecamatan lain.⁴²

2. Visi dan Misi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari

a. Visi

“Menjadi Organisasi profesional dan mandiri untuk mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD yang kompeten, berkualitas, dan bermartabat pada tahun 2020.”

b. Misi

1) Meningkatkan Kompetensi PTK PAUD.

2) Meningkatkan Kualifikasi PTK PAUD.

3) Memperjuangkan kesejahteraan PTK PAUD.

4) Menjalinkan Kemitraan untuk peningkatan kompetensi, kualifikasi, kesejahteraan dan perlindungan serta penghargaan pada PTK PAUD.⁴³

⁴²Wawancara dengan Bapak Tohar, S.E., selaku Ketua Periode pertama HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pada hari Senin, Tanggal 28 Mei 2018

⁴³Dokumentasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pada hari Senin, Tanggal 28 Mei 2018

3. Struktur Organisasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari

Dalam rangka mengembangkan potensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD, suatu organisasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari perlu melakukan hubungan harmonis dan kerjasama antara berbagai pihak. Maka dari itu diperlukan adanya Struktur Organisasi.

Adapun struktur organisasinya sebagai berikut:

STRUKTUR PENGURUS CABANG HIMPAUDI KEC. BOJONGSARI TAHUN 2015-2019	
Ketua	: Marsusiah
Wakil Ketua	: Titin Nina Marliari, S.T.
Sekrtaris	: Siti Nafsiati, S.P
Wakil Skretaris	: Retno Wulandari, S.Pd.AUD.
Bendahara	: Fajar Umi Haniah, S.Pd
Wakil Bendahara	: Sulastri
<u>Bidang Organisasi</u>	
Ketua	: Sulastri Dzurotun Nafisah
Anggota	: Budiarto, Wahyanti, Evin Triana Hadiyanti, S.Pd., dan Filana Lestyarini
<u>Bidang Litbang dan Diklat</u>	
Ketua	: Umi Mahmudah
Anggota	: Hairiyari, Yuliati, Dwi Hartati, dan Nunung Mutirahayu
<u>Bidang Humas dan Kerjasama</u>	
Ketua	: Siti Soliah
Anggota	: Artanti Laili Zulaiha, Rohwati, Asriyati, dan Evana Nandang Septiani
<u>Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi</u>	
Ketau	: Priatin
Anggota	: Agus Priani, Siti Maliah, Rianti, dan Mufti Rahayu

Gambar 1
Struktur Organisasi HIMPAUDI
Kecamatan Bojongsari

4. Data Guru dan Sekolah di Kecamatan Bojongsari

DATA GURU PAUD ANGGOTA HIMPAUDI KECAMATAN
BOJONGSARI⁴⁴

NO	NAMA	LEMBAGA	LULUSAN
1	Dwi Hartati	KB Nakita Metenggeng	SMA
2	Budiarto	KB Nakita Metenggeng	PGA
3	Marsusiah	KB As-Syifa Bumisari	SMA
4	Suwarsih, A.Md.	KB As-Syifa Bumisari	D3
5	Rianti, A.Md.	KB As-Syifa Bumisari	D2
6	Putri Haryanti, S.Pd	KB As-Syifa Bumisari	S1
7	Retno Wulandari,S.Pd.AUD	KB Ar Rochmah Karangbanjar	S1
8	Wiwi Sulastri	KB Ar Rochmah Karangbanjar	SMA
9	Yuniati	KB Ar Rochmah Karangbanjar	SMA
10	Siti Nafsyati,SP	KB Al Amanah Gembong	S1
11	Solikhati	KB Al Amanah Gembong	SMA
12	Khanif Mar'atun	KB Al Amanah Gembong	SMA
13	Mufti Raharti	KB Al Islam Brobot	SMA
14	Runtinah	KB As Shofi Pekalongan	SLTP
15	Eti Rahayu	KB As Shofi Pekalongan	SLTA
16	Hertiani Rukmana	KB As Shofi Pekalongan	SLTA
17	Susi Lestari	KB As Shofi Pekalongan	SLTA
18	Titin Nina Marliani, ST	KB Al Barokah Brobot	S1
19	Sulastri, S.Pd	KB Al Barokah Brobot	S1
20	Heni Susilowati, S.Pd	KB Al Barokah Brobot	S1
21	Ifthorotun Nasiah	KB Nasyiah Gembong	SMA
22	Bidayatur Rohmah, S.Pd	KB Nasyiah Gembong	S1
23	Fajar Umi Haniah, S.Pd	KB Nasyiah Gembong	S1
24	Umi Mahmudah, A.Md	KB Al Husna Patemon	D3

⁴⁴ Dokumentasi HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pada hari Senin, Tanggal 28 Mei 2018

25	Uni Khasanah	KB Al Husna Patemon	SMA
26	Widi Sutanti	KB Al Husna Patemon	SLTP
27	Rusmiati Hanan Fadhilah	KB Al Husna Patemon	SMA
28	Filana Lestyarini, S.Sos	KB Mukti Asih Pagedangan	S-1
29	Miswati	KB Mukti Asih Pagedangan	SLTA
30	Esti Andari	KB Mukti Asih Pagedangan	SLTA
31	Dian Novi Ambarwati	KB Mukti Asih Pagedangan	SLTA
32	Siti Maliah	KB Al Fatah Banjaran	SMA
33	Dwi Ari Retnani, S.Pd	KB Al Fatah Banjaran	S1
34	Sumsiyah	KB Al Fatah Banjaran	SMA
35	Siti Soliah	KB Kuncup Bangsa Bojongsari	SMA
36	Agus Priani	KB Kuncup Bangsa Bojongsari	SMA
37	Darningsih	KB Kuncup Bangsa Bojongsari	SMA
38	Dian Eka Purnamawati, S.Pd	KB Kuncup Bangsa Bojongsari	S1
39	Asriyati, S Pd	KB Tunas Pertiwi Kajongan	S-1
40	Nurhayati	KB Tunas Pertiwi Kajongan	SLTA
41	Nunung Ernawati	KB Tunas Pertiwi Kajongan	SLTA
42	Tohar, SE	TPA Al Amanah Gembong	S1
43	Era Setiowati, A.Ma	TPA Al Amanah Gembong	D2
44	Tri Kusumawati, A.Ma	TPA Al Amanah Gembong	D2
45	Sugiyah	Pos Paud Lestari Patemon	SLTA
46	Hairiani	Pos Paud Lestari Patemon	SLTA
47	Siti Umariyah, S.Pd	Pos Paud Lestari Patemon	S1
48	Rokhwati	Pos Paud Lestari Patemon	SMK
49	Riswanti	Pos Paud Bina Balita Banjaran	D1
50	Priyatni, S.Pd	Pos Paud Bina Balita Banjaran	S1
51	Rihanatun hukmiah, S.Pd	Pos Paud Bina Balita	S1

		Banjaran	
52	Rhima Nurlaely	KB. Al Hanif Galuh	SMA
53	Budi Phrasastiarini, S.Pd	KB. Al Hanif Galuh	S1
54	Evana Nnandang Septiani, A.Md	Pos Paud Al-Karomah Beji	D3
55	Sherly Nur Azizah	Pos Paud Al-Karomah Beji	SMK
56	Wachyanti	KB Langen Atmaja Beji	SMA
57	Peni Haryanti	KB Langen Atmaja Beji	SMK
58	Ari Mundiasih, S.Pd	KB Madzahirul Fadhilah Al Maisariyah	S1
59	Dian Ekawati, SE	KB Madzahirul Fadhilah Al Maisariyah	S1
60	Evin Triyana Hadiyanti, S.Pd	KB Madzahirul Fadhilah Al Maisariyah	S1
61	Sumiati	KB Madzahirul Fadhilah Al Maisariyah	SLTA
62	Trimiyono	KB Madzahirul Fadhilah Al Maisariyah	SLTP
63	Nunung Mutirahayu, S.Pd	KB TPQ Darul Ulum Pagedangan	S 1
64	Endang Hastuti	KB TPQ Darul Ulum Pagedangan	SMEA
65	Nanik Subekti	KB TPQ Darul Ulum Pagedangan	SMA

Tabel 1
Data Guru PAUD

Dari hasil dokumentasi di atas bahwa guru PAUD di Kecamatan Bojongsari ada 65 guru PAUD. Guru PAUD yang lulusan S1 dengan jurusan kependidikan ada 24,6 %, lulusan S1 bukan jurusan kependidikan ada 7,7 %, lulusan D3 ada 4,6 %, lulusan D2 ada 4,6 %, lulusan D1 ada 3,1 %, lulusan SMA atau sederajat ada 52,3 % dan lulusan SMP atau sederajat ada 3,1 %.

5. Kegiatan HIMPAUDI

a. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin adalah pertemuan seluruh guru PAUD dan pengurus HIMPAUDI yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Dalam pertemuan rutin ini melaksanakan berbagai acara diantaranya menyanyikan mars HIMPAUDI, siraman rohani dari pengurus HIMPAUDI dan membahas tentang Ke-PAUD-an terkait dengan informasi administrasi (Laporan Bulanan dll).

b. *Workshop* Kurikulum

Workshop Kurikulum adalah kegiatan yang termasuk preogram kerja dari HIMPAUDI yang membahas tentang segala hal tentang kurikulum yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik di Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

c. Gebyar PAUD

Gebyar PAUD adalah kegiatan lomba-lomba untuk anak usia dini yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI Kec. Bojongsari menyeleksi agar bisa mewakili lomba di gebyar PAUD HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan awal untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian tentang peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten

Purbalingga, kemudian di analisis untuk mengetahui bagaimana peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Sebelum penulis menyajikan dan menganalisis data tentang peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, perlu penulis kemukakan bahwa data yang terkait dengan peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan ketua HIMPAUDI, observasi pada salah satu kegiatan dan dokumentasi. Penulis menggali data dengan wawancara berpedoman pada Anggaran Dasar HIMPAUDI dan indikator-indikator kompetensi pedagogik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pada penelitian yang penulis lakukan di HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga terhadap peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga diperoleh bahwa:

- a. Peran HIMPAUDI dalam pemahaman tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah

melakukan kegiatan yang membahas tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD yaitu berupa *workshop* pada tanggal 22-24 Desember 2014 di Gedung IPHI Bojongsari yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Kak Muhsin dari Jogja, Ia aktifis PAUD.

Dari pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pernah mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga dan dikegiatan itu mengundang Kak Muhsin. Pengurus juga melihat biografi Kak Muhsin yang ia sebagai aktifis PAUD yang berpengalaman, jadi pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari berinisiatif mengundang Kak Muhsin menjadi narasumber di *workshop* kurikulum.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan *workshop* yaitu ada dukungan dari UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari. Bentuk dukungan yang diberikan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari adalah menghadiri dan mendampingi saat kegiatan. Faktor terhambatnya adalah seorang pendidik yang mempunyai anak kecil, dan kurang kesadaran pengurus HIMPAUDI. Kegiatan berlangsung lancar, guru aktif bertanya karena pada akhir kegiatan semua lembaga harus bisa membuat kurikulum sendiri.⁴⁵

⁴⁵Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 26 Mei 2018

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sugiyah, harapan untuk HIMPAUDI menjadi wadah pengembangan potensi guru lebih baik lagi. Ibu Sugiyah juga berharap seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari untuk lebih baik dan selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI karena untuk meningkatkan kompetensi pendidik.⁴⁶ Berikut adalah dokumen kegiatan *workshop* kurikulum:



Gambar 2
Kegiatan *workshop* kurikulum

- b. Peran HIMPAUDI dalam penguasaan teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang penguasaan teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan yaitu berupa *workshop* pada tanggal 22-24 Desember 2014 di Gedung IPHI Bojongsari yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Sugiyah (Anggota HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari), pada hari selasa tanggal 29 Mei 2018.

Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Kak Muhsin dari Jogja, Ia aktifis PAUD.

Dari pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pernah mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga dan di kegiatan itu mengundang Kak Muhsin. Pengurus juga melihat biografi Kak Muhsin yang ia sebagai aktifis PAUD yang berpengalaman, jadi pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari berinisiatif mengundang Kak Muhsin menjadi narasumber di *workshop* kurikulum.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan *workshop* yaitu ada dukungan dari UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari. Bentuk dukungan yang diberikan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari adalah menghadiri dan mendampingi saat kegiatan. Faktor terhambatnya adalah seorang pendidik yang mempunyai anak kecil karena kegiatan ini dilaksanakan pagi sampai sore hari dan dua hari berturut-turut dan kurang kesadaran pengurus HIMPAUDI. Kegiatan berlangsung lancar, guru aktif bertanya karena pada akhir kegiatan semua lembaga harus bisa membuat kurikulum sendiri. Aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD berhubungan erat dengan teori bermain

sesuai aspek perkembangannya, jadi untuk kegiatannya dalam satu waktu.⁴⁷ Berikut adalah dokumen kegiatan *workshop* kurikulum:



Gambar 3
Kegiatan *Workshop* Kurikulum

- c. Peran HIMPAUDI dalam penguasaan merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang penguasaan merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum yaitu berupa *workshop* pada tanggal 22-24 Desember 2014 di Gedung IPHI Bojongsari yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Kak Muhsin dari Jogja, Ia aktifis PAUD.

Dari pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pernah mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga dan di kegiatan itu mengundang Kak Muhsin.

⁴⁷Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 26 Mei 2018

Pengurus juga melihat biografi Kak Muhsin yang ia sebagai aktifis PAUD yang berpengalaman, jadi pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari berinisiatif mengundang Kak Muhsin menjadi narasumber di *workshop* kurikulum.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan *workshop* yaitu ada dukungan dari UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari. Bentuk dukungan yang diberikan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari adalah menghadiri dan mendampingi saat kegiatan. Faktor terhambatnya adalah seorang pendidik yang mempunyai anak kecil karena kegiatan ini dilaksanakan pagi sampai sore hari dan dua hari berturut-turut dan kurang kesadaran pengurus HIMPAUDI. Kegiatan berlangsung lancar, guru aktif bertanya karena pada akhir kegiatan semua lembaga harus bisa membuat kurikulum sendiri. Pada dasarnya indikator di kompetensi pedagogik ini saling berkaitan sehingga ketika indikator yang satu dengan yang lainnya dapat dibuat dalam satu kegiatan.⁴⁸

Berikut adalah dokumentasi kegiatan *workshop* kurikulum:

⁴⁸Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 26 Mei 2018



Gambar 4
Kegiatan *Workshop* Kurikulum

d. Peran HIMPAUDI dalam pengembangan kegiatan yang mendidik AUD

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang pengembangan kegiatan yang mendidik AUD yaitu berupa pertemuan rutin pada tanggal 07 September 2015 yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Bunda Juli Antinah dari HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga. Pada pertemuan itu membahas tentang bagaimana cara membuat kegiatan yang mendidik untuk Anak Usia Dini (AUD).

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan tersebut adalah suatu program dari HIMPAUDI untuk melaksanakan kegiatan yang membahas tentang pengembangan kegiatan yang mendidik AUD. Faktor penghambatnya adalah guru yang tidak hadir saat kegiatan karena kegiatan pertemuan rutin ini tidak diwajibkan untuk semua

guru harus datang.⁴⁹ Pada kegiatan itu berlangsung lancar dan para pendidik antusias bertanya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pertemuan rutin:



Gambar 5
Kegiatan Pertemuan Rutin

- e. Peran HIMPAUDI dalam penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI belum pernah melakukan kegiatan yang khusus membahas tentang penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik, tetapi dalam kegiatan *workshop* kurikulum sebenarnya sudah dibahas semua indikator dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014. HIMPAUDI juga pernah mengadakan pertemuan Rutin pada tanggal 27 Februari 2016 yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Bunda Marsusiah. Jadi, Bunda

⁴⁹Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 26 Mei 2018

Marsusiah menjadi perwakilan Bojongsari mengikuti pelatihan penggunaan TIK di Semarang.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah Bunda Marsusiah yang telah mengikuti pelatihan TIK di Semarang dan akhirnya semua yang sudah didapatkan oleh Bunda Marsusiah ditularkan ke guru PAUD Kecamatan Bojongsari. Faktor penghambatnya adalah guru yang belum terlatih untuk menggunakan teknologi seperti lepton, karena pada kegiatan ini guru langsung menggunakan lepton. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Bunda Marsusiah ketika mengikuti pelatihan TIK di Semarang:



Gambar 6
Kegiatan Pelatihan di Semarang

Hasilnya disampaikan kepada para pendidik PAUD di Kecamatan Bojongsari pada pertemuan rutin. Para pendidik menggunakan leptonnya untuk melakukan *input* pendataan *online* dan mengisi di *website*.⁵⁰ Berikut adalah dokumentasi kegiatan pertemuan rutin membahas TIK:

⁵⁰Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 29 Mei 2018



Gambar 7
Kegiatan Pertemuan Rutin membahas TIK

- f. Peran HIMPAUDI dalam pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri yaitu berupa Pertemuan Rutin pada tanggal 25 November 2017 di Pos PAUD AL Karomah Beji Bojongsari yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Bunda Marsusiah. Ada juga setiap tahun dilaksanakan Gebyar PAUD dalam rangka Hari Anak Nasional. Gebyar PAUD ini HIMPAUDI Kabupaten yang mengadakan untuk perwakilan per-Kecamatan.

Dari HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari melaksanakan Gebyar PAUD pada tanggal 26 April 2018 di Balai Desa Beji untuk menyeleksi siapa yang bisa mengikuti lomba di tingkat Kabupaten. Peserta gebyar PAUD adalah perwakilan pesertadidik di masing-

masing KB di Bojongsari. Lomba-lombanya adalah mengelompokkan biji-bijian, melempar bola dalam keranjang, menendang bola ke gawang, menyusun keping geometri, membentuk dengan plastisin dan estafet gembira. Dalam kegiatan Gebyar PAUD ini mengembangkan potensi anak dengan beberapa aspek. Kegiatan gebyar PAUD didukung oleh UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari dengan mendampingi saat kegiatan. Juri dalam kegiatan Gebyar PAUD yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari adalah mengambil dari perwakilan guru-guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Kegiatan pertemuan rutin ini termasuk program kegiatan HIMPAUDI, di pertemuan rutin sebagai informasi per bulannya dan sekaligus menguatkan kompetensi untuk para guru PAUD.⁵¹ Berikut adalah dokumentasi kegiatan gebyar PAUD:



Gambar 8
Kegiatan Gebyar PAUD

⁵¹Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 29 Mei 2018

Dari hasil wawancara dengan salah satu wali murid KB Tunas Pertiwi Kajongan, Ibu Fiki wali murid dari Ananda Ozi. Ibu Fiki mengatakan bahwa menurutnya pada kegiatan gebyar PAUD yang dilaksanakan di Balai Desa Beji itu kegiatan yang bagus dan dapat mengembangkan potensi anak. Hambatan pada kegiatan gebyar PAUD menurut ibu Fiki adalah terkait dengan tempat yang kurang adem dan panitia kurang profesional. Harapannya agar kegiatan gebyar PAUD tetap dilaksanakan setiap tahunnya dan semoga lebih baiki lagi.⁵²

Dari hasil observasi bahwa HIMPAUDI memang menerapkan kegiatan yang membahas tentang pengembangan potensi AUD dan dalam pertemuan pada tanggal 25 November 2018 di Pos PAUD Al Karomah Beji, semua guru yang hadir melakukan atau praktek langsung membuat media belajar untuk anak usia dini. Saat itu bahannya menggunakan kertas lipat, lem dan gunting. Kegiatan itu dibuat sekitar 8 kelompok dan masing-masing kelompok berisi 5 guru. Kegiatan itu berjalan lancar dan semua guru melakukan semuanya.

- g. Peran HIMPAUDI dalam pemahaman dan penguasaan laporan, penilaian, evaluasi proses belajar AUD

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah

⁵² Wawancara dengan Wali Murid Ibu Fiki, pada hari Selasa, Tanggal 29 Mei 2018

melakukan kegiatan yang membahas tentang pemahaman dan penguasaan laporan, penilaian, evaluasi proses belajar AUD yaitu berupa *workshop* pada tanggal 22-24 Desember 2014 di Gedung IPHI Bojongsari yang diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber kegiatan tersebut adalah Kak Muhsin dari Jogja, Ia aktifis PAUD.

Dari pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pernah mengikuti kegiatan *workshop* yang diadakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga dan di kegiatan itu mengundang Kak Muhsin. Pengurus juga melihat biografi Kak Muhsin yang ia sebagai aktifis PAUD yang berpengalaman, jadi pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari berinisiatif mengundang Kak Muhsin menjadi narasumber di *workshop* kurikulum.

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan *workshop* yaitu ada dukungan dari UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari. Bentuk dukungan yang diberikan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari adalah menghadiri dan mendampingi saat kegiatan. Faktor terhambatnya adalah seorang pendidik yang mempunyai anak kecil, dan kurang kesadaran pengurus HIMPAUDI. Kegiatan berlangsung lancar, guru aktif bertanya karena pada akhir kegiatan semua lembaga harus bisa membuat kurikulum sendiri. Pada dasarnya indikator di kompetensi pedagogik ini saling berkaitan sehingga ketika indikator yang satu

dengan yang lainnya dapat dibuat dalam satu kegiatan.⁵³ Berikut adalah dokumentasi kegiatan *workshop* kurikulum:



Gambar 10
Kegiatan *Workshop* Kurikulum

- h. Peran HIMPAUDI dalam melakukan kegiatan membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan proses dan hasil AUD

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah bahwa HIMPAUDI pernah melakukan kegiatan yang membahas tentang penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil AUD tetapi hanya mengikut sertakan yaitu berupa Diklat Dasar yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI Purbalingga pada tanggal 09 Juli 2017 yang diikuti oleh perwakilan masing-masing lembaga PAUD di Kecamatan termasuk mewakilkan dari masing-masing PAUD di Kecamatan Bojongsari. Narasumber pada kegiatan diklat adalah Bapak Natsir yaitu aktifis HIMPAUDI Jateng.

⁵³Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 29 Mei 2018

Dalam satu tahun HIMPAUDI Bojongsari mengikutkan peserta untuk mengikuti Diklat Dasar atau Diklat lanjut sampai 2 kali. Karena tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Pada akhir kegiatan peserta wajib mengerjakan tugas mandiri, karena jika peserta tidak mengerjakan tugas mandiri maka diklat dinyatakan tidak lulus.⁵⁴ Apalagi sekarang sudah tidak mengeluarkan biaya untuk mengikuti diklat, karena biaya ditanggung oleh Bupati Purbalingga. Faktor penghambatnya adalah guru yang mempunyai anak kecil dan mempunyai kesibukan di rumah, karena pada kegiatan diklat ini dilaksanakan 5 hari berurutan dan dilaksanakan pada pagi sampai sore hari. Berikut adalah dokumentasi kegiatan diklat:



Gambar 11

Kegiatan Diklat

Dari hasil wawancara dengan Bunda Hani pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari bahwa peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan

⁵⁴Wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah, pada hari Sabtu, Tanggal 29 Mei 2018

Bojongsari sudah maksimal karena sudah melakukan berbagai kegiatan seperti diklat, seminar kurikulum, pelatihan dan lain-lain.⁵⁵

2. Analisis Data

Dari uraian hasil penelitian pada penyajian data dapat diketahui bahwa, jika dilihat dari kualifikasi akademik, guru PAUD di Kecamatan Bojongsari belum semua memenuhi persyaratan yaitu S1 atau D4 dengan jurusannya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari ada 65 guru PAUD. Guru PAUD yang lulusan S1 dengan jurusan kependidikan ada 24,6 %, lulusan S1 bukan jurusan kependidikan ada 7,7 %, lulusan D3 ada 4,6 %, lulusan D2 ada 4,6 %, lulusan D1 ada 3,1 %, lulusan SMA atau sederajat ada 52,3 % dan lulusan SMP atau sederajat ada 3,1 %, sehingga, peran HIMPAUDI Bojongsari sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD di Kecamatan Bojongsari terutama kompetensi pedagogik.

Berbagai upaya yang dilakukan HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari dalam menguatkan kompetensi pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Dalam teori kompetensi pedagogik terdapat indikator-indikator yang harus dicapai oleh guru PAUD. Untuk itu, HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari berperan penting untuk menguatkan kompetensi pedagogik guru PAUD, antara lain:

- a. Peran HIMPAUDI dalam pemahaman tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD

⁵⁵Wawancara dengan Bunda Hani sebagai pengurus HIMPAUDI , pada hari Selasa, tanggal 29 Mei 2018

HIMPAUDI Bojongsari telah melakukan kegiatan yang membahas tentang aspek perkembangan Anak Usia Dini sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk guru PAUD mampu menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan, mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan dan mengidentifikasikan kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan.

Dalam kegiatan yang diadakan oleh HIMPAUDI yaitu *workshop* yang dilaksanakan pada tanggal 22-24 Desember 2014. *Workshop* ini diikuti oleh seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2014. Hal ini membuktikan bahwa peran HIMPAUDI dalam pemahaman tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD belum maksimal untuk seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari tahun 2018, karena seharusnya kegiatan tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD dilaksanakan setiap tahun.

- b. Peran HIMPAUDI dalam penguasaan teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan

HIMPAUDI telah melaksanakan kegiatan yang membahas tentang teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan yaitu berupa *workshop* yang diadakan tanggal 22-24

Desember 2014. Kegiatan ini bertujuan agar guru PAUD mampu: memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang terkait dengan berbagai bidang perkembangan di PAUD, menelaah teori dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini, menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini dan bermakna yang terkait dengan berbagai bidang perkembangan, dan merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini.

Kegiatan *workshop* diikuti seluruh guru PAUD dikecamatan Bojongsari pada tahun 2014. Sedangkan data anggota HIMPAUDI atau guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2018 sedikit berbeda dengan tahun 2014. Hal ini membuktikan bahwa peran HIMPAUDI dalam kegiatan membahas tentang teori bermain dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan anak belum maksimal untuk seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari tahun 2018, karena seharusnya kegiatan tentang teori bermain dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan anak dilaksanakan setiap tahunnya.

- c. Peran HIMPAUDI dalam penguasaan merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum

HIMPAUDI telah melaksanakan kegiatan yang membahas tentang perancangan kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum yaitu berupa *workshop* yang diadakan tanggal 22-24 Desember 2014. Kegiatan ini bertujuan agar guru PAUD mampu: menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan, dan membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan dan harian.

Kegiatan *workshop* diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2014. Sedangkan data anggota HIMPAUDI atau guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2018 sedikit berbeda dengan tahun 2014. Hal ini membuktikan bahwa peran HIMPAUDI dalam kegiatan membahas tentang perancangan kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum belum maksimal untuk seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari tahun 2018, karena seharusnya pada setiap tahun diadakan kegiatan yang membahas tentang perancangan kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum.

- d. Peran HIMPAUDI dalam pengembangan kegiatan yang mendidik AUD

HIMPAUDI telah melaksanakan kegiatan yang membahas tentang pengembangan kegiatan yang mendidik Anak Usia Dini yaitu di pertemuan rutin HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari pada tanggal

09 September 2015. Pada pertemuan itu mengundang narasumber dari HIMPAUDI Kabupaten Purbalingga yaitu Bunda Juli Antinah. Dalam pertemuan itu bertujuan agar guru PAUD di Kecamatan Bojongsari mampu: memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan, merancang kegiatan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan didalam kelas maupun di luar kelas, dan menerapkan kegiatan belajar bermain yang holistik, autentik dan bermakna.

Kegiatan pertemuan ini diikuti seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2015. Sedangkan data anggota HIMPAUDI atau guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2018 sedikit berbeda dengan tahun 2015. Dalam hal ini, peran HIMPAUDI dalam pengembangan kegiatan yang mendidik AUD belum maksimal untuk tahun ini karena kegiatan yang seperti ini perlu dilakukan setiap tahunnya.

e. Peran HIMPAUDI dalam penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik

HIMPAUDI belum melakukan kegiatan terkhusus yang membahas tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan anak usia dini yang mendidik. Tetapi, HIMPAUDI pernah mengadakan kegiatan *workshop* kurikulum yang di dalamnya juga membahas tentang TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik dan pertemuan rutin oleh Bunda Marsusiah. Beliau telah mengikuti

pelatihan di Semarang dan setelah itu berbagi ilmu kepada guru-guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada pertemuan rutin. Pertemuan itu bertujuan agar guru PAUD di Kecamatan Bojongsari mampu: *menginput* pendataan *online* dan mengisi di *website*.

Hal ini dapat dibuktikan peran HIMPAUDI dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kegiatan Anak Usia Dini yang mendidik sudah pernah dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari tetapi belum maksimal karena tidak dibahas terkhusus oleh HIMPAUDI.

- f. Peran HIMPAUDI dalam pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri

HIMPAUDI telah melaksanakan kegiatan yang membahas tentang cara mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2017 di Pos PAUD Al Karomah Beji yang di ikuti oleh guru-guru PAUD di Kecamatan Bojongsari. Pada pertemuan ini dijelaskan tentang memilih sarana kegiatan dan sumber belajar perkembangan anak usia dini, membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini dan mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Dalam pertemuan ini langsung praktek membuat media kegiatan dari kertas lipat. Guru-guru PAUD dibentuk menjadi 8 kelompok, dan masing-masing kelompok membuat media dari kertas lipat.

Tujuan dari pertemuan ini adalah agar guru PAUD di Kecamatan Bojongsari mampu: memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini, membuat media kegiatan perkembangan anak usia dini, dan mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar.

HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari juga melaksanakan Gebyar PAUD setiap tahunnya. Dalam hal ini, peran HIMPAUDI dalam mengembangkan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri sudah maksimal, karena dalam kegiatan pertemuan guru langsung praktek dan dalam gebyar PAUD anak usia dini mengembangkan potensinya dengan kegiatan bermain.

- g. Peran HIMPAUDI dalam pemahaman dan penguasaan laporan, penilaian, evaluasi proses belajar AUD

HIMPAUDI telah melaksanakan kegiatan yang membahas tentang laporan, penilaian, evaluasi proses belajar AUD yaitu dalam *workshop* pada tanggal 22-24 Desember 2014. Kegiatan *workshop* diikuti seluruh guru PAUD dikecamatan Bojongsari pada tahun 2014. Sedangkan data anggota HIMPAUDI atau guru PAUD di Kecamatan Bojongsari pada tahun 2018 sedikit berbeda dengan tahun 2014. Kegiatan ini bertujuan agar guru PAUD di Kecamatan Bojongsari mampu: memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini.

Hal ini membuktikan bahwa peran HIMPAUDI dalam kegiatan membahas tentang laporan, penilaian, evaluasi proses belajar AUD belum maksimal untuk seluruh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari tahun 2018, karena untuk maksimal kegiatan semacam ini harus dilaksanakan setiap tahunnya.

- h. Peran HIMPAUDI dalam melakukan kegiatan membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan proses dan hasil AUD

HIMPAUDI telah mengikutsertakan peserta dalam kegiatan yang membahas tentang cara penyusunan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil anak usia dini oleh HIMPAUDI Purbalingga. Peserta yang mengikuti adalah perwakilan dari masing-masing lembaga PAUD. Kegiatan itu bertujuan agar guru PAUD di Kecamatan Bojongsari mampu: melakukan refleksi terhadap kegiatan perkembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan, meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini melalui penelitian tindakan kelas, dan melakukan tindakan kelas.

Kegiatan itu berbentuk Diklat yang dalam 1 tahun diadakan 2 kali. Terakhir kegiatan yang diikuti perwakilan guru dari masing-masing PAUD di Kecamatan Bojongsari adalah tanggal 9 Juli 2017. Bulan juli 2018 akan diadakan diklat untuk pengelola dan bulan september 2018 akan diadakan diklat dasar untuk pendidik yang belum mengikuti diklat dasar.

Dalam hal ini membuktikan bahwa HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari dalam melakukan kegiatan membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan proses dan hasil AUD sudah maksimal karena dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam satu tahun dua kali dan setiap mengikuti diklat ada tugas mandiri yang harus dikerjakan.

Berdasarkan analisis data di atas, maka peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kualitas pendidik melalui: 1) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 2) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 3) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 4) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang pengembangan kegiatan yang mendidik AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan pertemuan rutin, 5) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik kepada guru belum melakukan kegiatan, 6) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri kepada guru dilakukan melalui kegiatan pelatihan membuat media belajar AUD di pertemuan rutin dan gebyar PAUD

setiap tahun, 7) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang laporan, penilaian, evaluasi proses belajar kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum, 8) peran HIMPAUDI dalam memahami tentang penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil AUD kepada guru dilakukan melalui Diklat Dasar dan Diklat Lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari, berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peran HIMPAUDI berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru PAUD di Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini ada 11 indikator dan peneliti meneliti 8 indikator yaitu :

1. Peran HIMPAUDI dalam memahamkan tentang aspek perkembangan AUD sesuai karakteristik AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum.
2. Peran HIMPAUDI dalam memahamkan tentang teori bermain sesuai dengan aspek perkembangan dan tahap perkembangan AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum.
3. Peran HIMPAUDI dalam memahamkan tentang merancang kegiatan pengembangan AUD berdasarkan kurikulum kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum.
4. Peran HIMPAUDI dalam memahamkan tentang pengembangan kegiatan yang mendidik AUD kepada guru dilakukan melalui kegiatan pertemuan rutin.

5. Peran HIMPAUDI dalam memahami tentang penggunaan TIK untuk kegiatan AUD yang mendidik kepada guru belum dilakukan melalui kegiatan terkhusus.
6. Peran HIMPAUDI dalam memahami tentang pengembangan potensi AUD untuk pengaktualisasian diri kepada guru dilakukan melalui kegiatan pelatihan membuat media belajar AUD di pertemuan rutin dan gebyar PAUD setiap tahun.
7. Peran HIMPAUDI dalam memahami tentang laporan, penilaian, evaluasi proses belajar kepada guru dilakukan melalui kegiatan *workshop* kurikulum.
8. Peran HIMPAUDI dalam memahami tentang penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil AUD kepada guru dilakukan melalui Diklat Dasar dan Diklat Lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti sedikit memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam kaitannya dengan peran HIMPAUDI dalam penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari, yaitu:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bojongsari tetap mendukung semua kegiatan HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari dan bisa mempunyai program untuk HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari.

2. Mantan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bapak Tohar, S.E., tetap membina, mengawasi dan mendukung berbagai kegiatan HIMPAUDI Bojongsari agar dapat berkembang lebih baik lagi.
3. Ketua HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari Bunda Marsusiah harus tetap bersemangat dalam memimpin guru-guru PAUD di Kecamatan Bojongsari dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru PAUD, terutama kompetensi pedagogik.
4. Pengurus HIMPAUDI Kecamatan Bojongsari untuk membantu ketua HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAUD di Kecamatan Bojongsari.
5. Guru PAUD di Kecamatan Bojongsari yang belum memenuhi syarat kualifikasi S1 atau D4 sesuai dengan bidangnya yaitu PAUD, disarankan untuk segera melanjutkan studinya agar mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai pekerjaannya yaitu guru PAUD.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun penulisan ini dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun yang lainnya, namun penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, sedikit dapat membantu HIMPAUDI

Kecamatan Bojongsari dalam penilaian terhadap program kerja terkait dengan penguatan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Bojongsari.

Mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, segala bentuk tegur kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga semua amal ibadah yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapat ridho dan imbalan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Akhirnya dengan segala kerendahan, penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca yang budiman serta semua lapisan pada umumnya. *Aamiin ya robbal 'alamin...*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alkornia, Sylva. 2016. *Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo*. Jurnal Pancaran.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Stategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Christianti, Martha. 2012. *Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jannah, Lily Alfiyatul. 2013. *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustika. 2015. *Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nuryati. 2016. *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pemberdayaan Organisasi HIMPAUDI Di Kecamatan Semarang*. Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.
- Putra, Nusa & Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tangyong, Agus F. dkk. 2009. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Tedjawati, 2011. *Peran Himpaudi Dalam Pengembangan PAUD*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Walujo, Djoko Adi dan Anies Listyowati. 2017. *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenadamedia Group.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta PAUD: Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep Dan Praktik MMT DI KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusrina, Ajeng. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak*. Jogjakarta: DIVA Press.

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO